

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw melalui pelantaraan malaikat Jibril yang di mulai dari surat Al-Fatihah dan ditutup dengan An-Nas yang kemudian di sampaikan kepada manusia secara mutawatir dalam bentuk mushaf-mushaf serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.¹

Al-Qur'an juga merupakan Pedoman hidup manusia dari awal hingga akhir. Allah menciptakan alam semesta untuk dijadikan pedoman dan pegangan bagi manusia.tanpa al-Qur'an seseorang tidak akan bisa merasakan kehidupannya di dunia.al-Qur'an perlu di baca, dipelajari, di amalkan dan di lestarikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengamalkan al-Qur'an dengan baik mempunyai beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar,menghafal dan memahami maknanya.Firman Allah tentang membaca Al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu perlahan-lahan.”

Membaca al-Qur'an tidak boleh sembarangan atau asal-asalan, tetapi harus sesuai dengan kaidah atau pedoman yang telah di tentukan dalam ilmu tajwid. Oleh karena itu al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Jika salah dalam

¹Muhammad Ali Ash-Shababuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung:Pustaka Setia,2008), 15

membacanya maka akan berdampak pada arti, penafsiran, dan pemahaman. Apabila semua itu terjadi maka yang membaca, menulis dan menafsirkan tidak akan mendapatkan pahala melainkan mendapatkan dosa.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam proses Pendidikan anak sangat penting terutama dalam bentuk pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukkan unsur-unsur positif pada pertumbuhan peserta didik. Dalam pembiasaan Semakin banyak pengalaman agama yang di dapatkan oleh peserta didik maka semakin mudah memahami ajaran agama, Pembiasaan ini bukan hanya masalah agama saja tetapi juga aktivitas dalam kehidupan sehari-hari Seperti pembiasaan ngaji pagi.²

Pembiasaan ngaji pagi salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena di biasakan setiap hari dan di ulang-ulang agar bisa di ingat oleh peserta didik sehingga mudah untuk melakukannya tanpa harus di peringatkan, Sehingga peserta didik merasakan bahwa pembiasaan ngaji tersebut tidak menjadi beban hidup tetapi menjadi kebutuhan hidupnya.³

Pembiasaan ngaji pagi yang terdapat di sekolah merupakan aktivitas pendidik dalam menumbuhkan dan meningkatkan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain timbulnya kebiasaan dalam diri seorang peserta didik harus mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai makharijul hurufnya, Pelaksanaan pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya berada dalam rumah atau TPQ

²Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), 64-65

³Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), 138

saja tapi saat ini di sekolah-sekolah juga melakukan pembiasaan tersebut seperti halnya yang telah dilaksanakan di MTs Ma'arif Puter.

Sekolah MTs Ma'arif Puter merupakan salah satu sekolah yang menggunakan pembiasaan ngaji pagi sebelum pembelajaran dimulai. Dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kaidah hukum tajwid dan dapat berpengaruh pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembiasaan ngaji pagi di MTs Ma'arif Puter dilaksanakan secara bersama-sama dan rutin setiap hari. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta dapat melatih para pendidik untuk datang tepat waktu dan membimbing peserta didik pada pembiasaan ngaji pagi ini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiasaan Ngaji Pagi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif Puter Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di kemukakan rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiasaan ngaji pagi siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter?
3. Bagaimana pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembiasaan ngaji pagi siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.

D. Mafaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dapat di kategorikan menjadi dua, yaitu :

1. Secara Teoritis

Peneliti ini di harapkan dapat memberikan manfaat keilmuan, khususnya dalam pembelajaran membaca al-Qur'an secara tartil dan dapat di terapkan di masyarakat.

2. Secara Praktis

Kegiatan penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Sekolah

Peneliti ini di harapkan dapat di jadikan pendorong dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an di lembaga pendidikan tersebut.

b. Bagi Guru

Peneliti ini dapat menjadi masukan bagi guru berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik,serta memperoleh pembiasaan ngaji pagi pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

Peneliti ini di harapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti dapat mengamalkan ilmu tersebut.

E. Definisi Operasional

Judul yang sedarhana ini perlu penegasan judul untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengartikan dan agar lebih mudah di pahami maka penulis perlu menjelaskan definisi-definisi dalam judul ini adalah sebagai berikut :

1. Pembiasaan ngaji pagi

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, pembiasaan adalah upaya yang praktis dalam pembinaan dan persiapan anak.⁴ Sedangkan menurut Maunah pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk memebiasakan

⁴Abdullah Nasih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta:Insal Kamil, 2018), 337

anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.⁵

Ngaji pagi merupakan salah satu bentuk beribadatan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang berimpikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrolkan diri dan istiqomah dalam beribadah.

Jadi Pembiasaan ngaji pagi adalah upaya pembinaan yang dilakukan pendidik atau sekolah untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan ngaji pagi yang dilakukan secara terus-menerus. Hal ini menjadi pembiasaan ngaji pagi di sekolah tersebut karena program ini sudah ditetapkan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu amalan ibadah untuk meningkatkan keimanan dan keistiqomahan. Menurut Gina Giftia AD Secara etimologi kata kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan

⁵Binti Maunah, *Metodeologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras,2009), 93

baik dan benar.⁶ Sedangkan menurut Abdus sami kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertai seperti qolqolah) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ghunnah, idgham bihunna, ikhfa' dan lain-lainnya).⁷

Adapun yang di maksud kemampuan membaca Al-Qur'an adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharajnya, dan mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang uraian yang menjelaskan akar isi skripsi. Untuk menggambarkan secara jelas peneliti membagi dalam enam bab tersebut meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, analisis dan pembahasan, dan penutup

Bab I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi opsional, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah membahas mengenai hal yang melatar belakangi penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah berisi mengenai masalah-masalah yang harus di cari penyelesaiannya melalui penelitian yang akan dilakukan dan tidak menyimpang dari itu. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan

⁶Gina Giftia AD, "Peningkatan Kemampuan Baca Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Jati Bandung", *Jurnal TEKNOIF*, No.3 (2014): 144.

⁷Abdus Sami, *Al-Qur'anku dengan Tajwid Blok Warna* (Jakarta:Lautan Lestari, 2010), 9

masalah. Manfaat penelitian berisi mengenai manfaat yang dapat di ambil dari beberapa pihak, yaitu peneliti, sekolah, dan lain-lain. Definisi Operasional membahas mengenai definisi-definisi penting yang menjadi kata kunci dalam penelitian tersebut. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian yang menggambarkan alur skripsi.

Bab II: Landasan teori yang di dalamnya menjelaskan yang pertama, landasan teori dalam hal ini penulis membagi beberapa sub bab, sub bab yang pertama yaitu pembiasaan ngaji pagi meliputi pengertian pembiasaan ngaji pagi, tujuan pembiasaan, langkah-langkah pembiasaan, kelebihan dan kekurangan pembiasaan sub bab yang kedua yaitu kemampuan membaca al-Qur'an meliputi pengertian kemampuan membaca al-Qur'an, indicator kemampuan membaca al-Qur'an, factor-factor kemampuan membaca al-Qur'an, sub bab yang ketiga yaitu pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Kedua, kajian pustaka. Ketiga, kerangka konseptual. Keempat, hipotesis.

Bab III: Metode penelitian, yang di dalamnya menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang di lakukan penulis yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis korelasi. kedua, tempat dan waktu penelitian di MTs Ma'arif Puter. Keempat, sumber data dari MTs Ma'arif Puter dan jenis-jenis data yang berisi data primer dan data sekunder. Kelima, variabel dan indicator penelitian terdiri dari variabel X dan variabel Y yaitu pembiasaan ngaji pagi dan kemampuan membaca al-Qur'an. Keenam, uji validitas dan uji reabilitas. Ketujuh, teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui

angket dan dokumentasi. Kedelapan, teknik analisis data yang merupakan analisis pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter.

Bab IV: Hasi penelitian, bab ini memuat tentang pemaparan data yang berisi deskripsi dari profil, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana MTs Ma'arif Puter. Kemudian memuat data hasil penelitian tentang pengaruh pembiasaan ngaji pagi dan data hasil kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter

Bab V: Analisis data dan pembahasan bab ini memuat analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh pembiasaan ngaji pagi siswa kelas VII di MTs Ma'arif Puter, tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa VII di MTs Ma'arif Puter. Dan tentang pengaruh pembiasaan ngaji pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa VII di MTs Ma'arif Puter.

Bab VI: Penutup berisi kesimpulan dan saran kesimpulan yang dimuat harus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jumlah kesimpulan yang dimuat harus sesuai dengan jumlah rumusan masalah tujuan penelitian. Saran harus jelas kepada siapa dan berisi tentang saran atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.